

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi-potensi anak didik secara optimal (Indriani Meilina, 2017). Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, pemerintah dan masyarakat. Pendidikan sekolah dasar menjadi pendidikan utama bagi seorang anak dan digunakan sebagai tempat yang tepat untuk membentuk konsep berpikir anak. Peran guru dalam dunia pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah dasar. Sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia yang juga merupakan bahasa nasional kita, sehingga bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Menurut Aprilentina (2020), pendidikan Bahasa Indonesia hendaknya fokus pada empat keterampilan berbahasa diantaranya yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang mendapat perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini timbul dari realisasi akan pentingnya membaca dalam kehidupan masyarakat, baik dari segi arti, nilai, maupun fungsinya (Harianto, 2020). Keterampilan membaca di sekolah dasar merupakan sebuah langkah menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai salah satu keterampilan yang menentukan jenjang pendidikan di masa depan, membaca harus memperhatikan siswanya karena

jika standar pendidikannya tidak tinggi maka siswa tidak akan mampu belajar dan mengalami kesulitan. Kemampuan belajar tidak dapat terlaksana tanpa adanya sarana-sarana yang meliputi bahan bacaan yang baik, minat baca anak, dan dorongan orang tua maupun masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi fasilitas yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar dalam proses pembelajaran bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan kompetensi literasi siswa (Navida, 2023). Keterampilan membaca intensif, khususnya, adalah kemampuan memahami dan menganalisis teks secara mendalam, yang dapat membantu siswa dalam memahami informasi, meningkatkan daya kritis, dan mengasah kemampuan berpikir analitis (Wahyuni, 2021). Di tingkat pendidikan dasar, terutama pada siswa kelas 4, kemampuan membaca intensif sering kali masih kurang optimal, terutama dalam memahami isi wacana, menemukan gagasan utama, serta menjawab pertanyaan secara lengkap (Adinda, 2022).

Berdasarkan hasil temuan di SDN Jatigembol 5, pada saat diberikan tugas ditemukan bahwa ada 5 siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat membaca di kalangan siswa, yang disebabkan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan model pembelajaran yang tidak variatif. Siswa tidak memiliki motivasi untuk membaca dan memahami teks, sehingga mereka kesulitan dalam memahami isi bacaan. Keterbatasan dalam hal media dan model pembelajaran ini dapat membuat

proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang lebih menarik dan variative

Model pembelajaran yang diterapkan di SDN Jatigembol 5 cenderung monoton. Guru masih mengandalkan model ekspositori sebagai model utama dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini berisiko membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik memahami materi. Perubahan model pembelajaran menjadi kebutuhan penting agar proses belajar menjadi lebih efektif. Guru sebaiknya mulai menerapkan model pembelajaran yang variatif dan interaktif untuk meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap materi (Suriani, 2025).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca intensif siswa. *Flipbook* merupakan salah satu media yang dapat menyajikan materi secara menarik dan interaktif. Melalui kombinasi elemen visual seperti gambar, teks, dan animasi, *flipbook* mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih antusias dalam membaca dan memahami isi materi. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan media cetak biasa (Saraswati, 2019).

Platform *wordwall* menawarkan berbagai fitur permainan edukatif yang dapat mendukung pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Khoerani (2025) menjelaskan *wordwall* sebagai media pembelajaran

berbasis aplikasi dapat membantu siswa dalam mempelajari kosakata dan memahami materi dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, yang sangat sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Kombinasi antara *flipbook* dan *wordwall* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bervariasi, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterampilan membaca intensif siswa.

Kombinasi ini memungkinkan siswa memahami teks dengan lebih baik melalui latihan-latihan interaktif yang disediakan oleh *wordwall*, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *flipbook* kombinasi *wordwall* sebagai alternatif pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV, sekaligus menganalisis efektivitas penggunaannya.

Fitria (2024) menjelaskan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat sesuai dipadukan dengan *flipbook* kombinasi *wordwall* karena keduanya saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Flipbook* dan *wordwall* mampu menyajikan materi secara menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Model CIRC mendukung pengembangan kemampuan membaca dan pemahaman teks melalui aktivitas kooperatif dan terpadu. Kombinasi keduanya dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif, serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Flipbook yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sementara kombinasi *wordwall* dapat membuat

pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan (Siregar, 2025). Melalui kerja sama dalam kelompok, siswa juga dapat meningkatkan kemampuan kerja sama dan komunikasi, serta mengembangkan kemampuan sosial dan emosional. Menurut Slavin (2010), model pembelajaran CIRC terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa melalui interaksi dan kerja sama antar anggota kelompok. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan CIRC dapat meningkatkan pemahaman bacaan dan keterampilan sosial siswa karena mereka dapat saling membantu dalam proses belajar (Supriyadi, 2017).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media *flipbook* kombinasi wordwall berbasis model *cooperative integrated reading composition* (CIRC) dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas 4 SD?
2. Bagaimana kelayakan media *flipbook* kombinasi wordwall berbasis model *cooperative integrated reading composition* (CIRC) dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas 4 SD?
3. Bagaimana hasil belajar dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan media flipbook kombinasi wordwall berbasis model *cooperative integrated reading composition* (CIRC) dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas 4 SD.

2. Untuk mengetahui kelayakan media flipbook kombinasi wordwall berbasis model *cooperative integrated reading composition* (CIRC) dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas 4 SD.
3. Untuk mengetahui hasil belajar dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian pengembangan *flipbook* kombinasi wordwall berbasis model *cooperative integrated reading composition* (CIRC) dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas 4 SD diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kreativitas yang dimiliki dalam mengembangkan media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi, sehingga memudahkan pemahaman siswa serta membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai peningkatan keterampilan membaca intensif siswa, memotivasi siswa untuk membaca, dan menambah sumber bacaan siswa.
- b. Bagi pendidik, sebagai referensi inovasi yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *flipbook* kombinasi

wordwall serta dapat diterapkan pada materi lain supaya pembelajaran lebih menarik.

- c. Bagi sekolah, sebagai sarana untuk memahami pembelajaran dengan penggunaan media *flipbook* kombinasi wordwall sehingga siswa lebih antusias dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif
- d. Bagi peneliti, pengembangan media *flipbook* yang dipadukan dengan wordwall dapat memperkaya wawasan, meningkatkan keterampilan, serta memberikan pengalaman dalam merancang media pembelajaran, sehingga memberikan manfaat langsung bagi peneliti.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan untuk keterampilan membaca intensif siswa kelas 4 SD adalah sebagai berikut

1. Produk yang akan dikembangkan adalah media *flipbook* kombinasi wordwall yang berisi cerita rakyat untuk keterampilan membaca siswa.
2. Didalam *flipbook*, selain terdapat bacaan juga terdapat kuis wordwall
3. Pembuatan *flipbook* ini didesain semenarik mungkin untuk meningkatkan minat anak dalam membaca
4. Dilengkapi dengan kata pengantar dan panduan penggunaan *flipbook*

F. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pembelajaran flipbook kombinasi wordwall yang dilakukan yaitu :

1. Sumber belajar supaya siswa tertarik untuk membaca karena *flipbook* kombinasi wordwall ini mempunyai tampilan yang menarik dan juga dapat diakses dimanapun dan kapanpun .

2. Pengembangan *flipbook* kombinasi wordwall ini terdapat kuiz diakhir halaman sehingga langsung bisa mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan

Metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (RnD) merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk merancang dan menghasilkan suatu produk, menguji tingkat keefektifannya, serta memastikan validitas produk tersebut melalui serangkaian uji coba.

2. Media pembelajaran *flipbook*

Flipbook merupakan buku digital berbentuk tiga dimensi yang memuat elemen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi, sehingga termasuk dalam kategori buku digital.

3. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

CIRC merupakan metode pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

4. Keterampilan membaca intensif

Keterampilan membaca intensif adalah kemampuan untuk membaca dengan cermat, mendalam, dan penuh perhatian terhadap detail. adalah kemampuan untuk membaca dengan cermat, mendalam, dan penuh perhatian terhadap detail.